

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA  
LAPBOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS DI SEKOLAH DASAR**

Indah Amalia Putri<sup>1</sup>, Afridha Laily Alindra<sup>2</sup>, Wina Mustikaati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

Alamat e-mail : indahamaliaputri@upi.edu

**ABSTRACT**

*Conceptual understanding is a fundamental aspect of the learning process. Without a strong conceptual foundation, students may face difficulties in applying knowledge and developing higher-order thinking skills. Therefore, enhancing students' conceptual understanding is a key priority in education. This study aims to analyze the effect of implementing the Project Based Learning (PjBL) model assisted by lapbook media in the experimental class, compared to the Problem Based Learning (PBL) model assisted by PowerPoint media in the control class, on students' understanding of Social Studies concepts in elementary school. This research employed a quantitative method with a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 50 fifth-grade students. The data collection instrument was a Social Studies conceptual understanding test that had been validated and proven reliable, administered before (pre-test) and after (post-test) the intervention. The results showed a significant difference in Social Studies conceptual understanding between the experimental and control groups after the treatment. The average normalized gain (N-gain) in the experimental group reached 63.69%, which was higher than that of the control group. These findings indicate that the PjBL model assisted by lapbook media is effective in improving elementary students' conceptual understanding of Social Studies.*

*Keywords: Project Based Learning (PjBL), Lapbook, Conceptual Understanding, Social Studies*

## ABSTRAK

Pemahaman konsep merupakan landasan utama dalam proses pembelajaran. Tanpa pemahaman konsep yang kuat, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman konsep siswa menjadi prioritas dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media lapbook pada kelas eksperimen dan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media PowerPoint pada kelas kontrol terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-experimental berbentuk nonequivalent control group design. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman konsep IPS yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep IPS antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Rata-rata N-gain kelompok eksperimen mencapai 63,69%, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa model PjBL berbantuan media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PjBL), Lapbook, Pemahaman Konsep IPS

### **A. Pendahuluan**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa melakukan interaksi dengan sesamanya. Aristoteles, seorang filsuf Yunani kuno, menyebutkan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yaitu makhluk yang berkodrat untuk hidup bermasyarakat. Dalam kehidupan sosial, manusia membutuhkan pola-

pola interaksi yang harmonis dan terarah guna menciptakan keteraturan dan mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu ilmu yang secara khusus mempelajari dinamika dan pola-pola kehidupan manusia dalam masyarakat, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang

berfokus pada perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, baik masa lalu, masa kini, maupun masa depan (Mathias dalam Karim Abdul, 2015). IPS memuat berbagai aspek sosial, budaya, sejarah, ekonomi, dan politik yang bertujuan tidak hanya untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta sikap sosial yang positif. Salah satu tujuan utama pembelajaran IPS adalah agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kehidupan sosial secara utuh dan bermakna. Pemahaman konsep menjadi fondasi penting bagi siswa dalam membentuk pengetahuan yang bersifat jangka panjang (*long-term memory*) serta mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Namun demikian, dalam praktiknya di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran IPS masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemahaman konsep oleh peserta didik. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam materi IPS. Hal ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti

ceramah dan pemberian tugas individu, yang kurang mampu merangsang keaktifan serta pemahaman mendalam siswa. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata (Sapriya, 2006)

Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran IPS, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret menuju abstrak. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan bermakna. Dalam implementasinya, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung (Blumenfeld et al., 1991)

Agar model PjBL dapat berjalan secara efektif, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menjembatani antara materi abstrak dengan pengalaman konkret. Salah satu media yang terbukti efektif adalah

*Lapbook*, yaitu media berbentuk buku lipat yang memuat berbagai informasi dalam bentuk visual dan interaktif. *Lapbook* membantu siswa dalam menyusun, mengorganisasi, serta mempresentasikan materi secara menarik dan sistematis. Melalui kegiatan membuat *Lapbook*, siswa diharapkan dapat mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Roviati et al., 2019)

Penelitian sebelumnya oleh (Wulandari et al., 2021) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media *Lapbook* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih terfokus pada aspek afektif seperti keaktifan, dan belum banyak yang mengeksplorasi sejauh mana pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran IPS. Padahal, pemahaman konsep merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan belajar, karena menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap suatu informasi (Anderson & Krathwohl, 2015)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh model Project Based Learning berbantuan media *Lapbook* terhadap pemahaman konsep IPS di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran IPS yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu menguasai konsep-konsep IPS, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bermakna..

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Lapbook* terhadap pemahaman konsep IPS siswa sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDN Sunter Agung 07 Jakarta Utara dengan melibatkan dua kelas paralel sebagai sampel yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2013). Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa

pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media *Lapbook*, sedangkan kelas kontrol menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media PowerPoint, masing-masing terdiri dari 25 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model PjBL berbantuan *Lapbook*, sementara variabel terikatnya adalah pemahaman konsep IPS siswa yang diukur menggunakan instrumen tes pilihan ganda dan esai. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl, 2015), dan telah melalui proses validasi oleh ahli serta uji coba lapangan yang mencakup analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran menggunakan program ANATES. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar soal dinyatakan valid, dengan reliabilitas tinggi yaitu 0,89 untuk soal pilihan ganda dan 0,62 untuk soal esai, sesuai interpretasi reliabilitas menurut (Suharsimi, 2021) Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui rata-rata, simpangan baku, serta peningkatan skor melalui perhitungan

N-Gain, dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas, dan uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 28.0 (Sugiyono, 2023). Hasil dari analisis ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model PjBL berbantuan *Lapbook* terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa secara signifikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penelitian ini mengolah data pre-test dan post-test dari kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, guna mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman konsep IPS. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran umum sebaran data, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta simpangan baku (*standard deviation*), sebagai dasar dalam menginterpretasikan pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Lapbook* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Analisis Deskriptif Data Kelas  
Kontrol dan Eksperimen**

Descriptive Statistics
------------------------

	N	Min	Max	Mean	Std.
Eksperimen	25	33	87	58,96	17,434
Kontrol	25	33	100	61,80	17,786
Valid N (listwise)	25				

diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 61,80 dengan simpangan baku 8,38, dan meningkat menjadi 82,12 pada *post-test* dengan simpangan baku 6,75. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 58,60 dengan simpangan baku 7,53, meningkat menjadi 71,48 pada *post-test* dengan simpangan baku 6,96. Selain itu, seperti ditunjukkan pada Tabel 1, data deskriptif lebih lanjut menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan siswa kelas eksperimen adalah 58,96 dengan simpangan baku 17,434, sementara kelas kontrol memiliki rata-rata 61,80 dengan simpangan baku 17,786

Meskipun nilai awal siswa kelas kontrol sedikit lebih tinggi, peningkatan skor *post-test* yang lebih besar pada kelas eksperimen (selisih 20,32 poin) mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung dengan media *Lapbook* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS.

Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan proyek serta penggunaan media visual interaktif seperti *Lapbook* terbukti mampu membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual. Hal ini selaras dengan pendapat Suweni et al. (2023), yang menyatakan bahwa model PjBL yang diterapkan secara tepat mampu memfasilitasi proses pembelajaran bermakna dan meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti dalam pembelajaran IPS.

**Tabel 2 Hasil Uji N-Gain**

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
31, 2389	63,6289

Efektivitas peningkatan juga dianalisis melalui perhitungan N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 63,63% dan termasuk dalam kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol hanya 31,24%. Hal ini, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2, menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan *Lapbook* memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep. Temuan ini diperkuat oleh pendapat Nugraha et al. (2023) yang

menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kegiatan kolaboratif, yang sangat efektif dalam mengembangkan aspek kognitif dan sosial.

**Tabel 3 Hasil Uji Independen Sample T Test Data Kelas Kontrol dan Eksperimen**

<i>Independent sample t-test</i>			
Kls	Sig.	Taraf Sig	Keterangan
Pre-Test	0,571	0,05	H <sub>0</sub> diterima (Tidak terdapat perbedaan)
Post-test	0,019	0,05	H <sub>0</sub> ditolak (terdapat perbedaan)

Selanjutnya, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), seperti tercantum pada Tabel 3, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kedua kelompok. Dengan demikian, penerapan model PjBL berbantuan media *Lapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS. Penelitian ini mendukung temuan dari Yuniati & Indriayu (2024) yang menemukan bahwa penggunaan *Lapbook* dalam model PjBL dapat

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara signifikan karena mendorong keterlibatan fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,716.

**Tabel 4 Hasil Uji Regesi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,846 <sup>a</sup>	0,716	0,704	7,735
a. Predictors: (Constant), pre_ekspe				

seperti ditunjukkan pada Tabel 4. Hal ini berarti bahwa sebesar 71,6% variasi peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model PjBL berbantuan media *Lapbook*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini sejalan dengan pandangan Halimah et al. (2020), yang menyatakan bahwa media visual seperti *Lapbook* sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih konkret dan kontekstual, terutama ketika diterapkan dalam pembelajaran yang berbasis aktivitas.

Model PjBL dan media *Lapbook* tidak hanya efektif dalam meningkatkan

hasil belajar, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan bermakna yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Aktivitas proyek menuntut siswa untuk merancang, mengeksplorasi, dan menyusun informasi ke dalam format visual yang menarik, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman konseptual mereka (Dahri, 2022). Dengan kata lain, keberhasilan penerapan model ini bukan hanya terlihat dari peningkatan nilai kuantitatif, tetapi juga dari proses belajar yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan menyenangkan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Lapbook* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (82,12) dibandingkan dengan kelas kontrol (71,48), serta nilai N-Gain yang lebih besar pada kelas eksperimen (63,63%) dibandingkan kelas kontrol (31,24%).

Hasil uji *t* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media *Lapbook* memberikan kontribusi sebesar 71,6% terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS siswa. Temuan ini memperkuat bahwa keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek dan penggunaan media visual interaktif seperti *Lapbook* mampu meningkatkan pemahaman konseptual secara lebih mendalam, kontekstual, dan bermakna.

Dengan demikian, model PjBL berbantuan *Lapbook* layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang cenderung memuat konsep-konsep abstrak. Penerapan model ini juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, pengalaman nyata, dan penguatan karakter melalui kerja kolaboratif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Pustaka Pelajar.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 369–398.  
<https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>
- Dahri, N. (2022). *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model pembelajaran abad 21*. CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Halimah, L., Marwati, I., & Abdillah, F. (2020). Fostering Students' Creativity through Lapbooking: A Case Study in an Indonesian Primary School Context. *Universal Journal of Educational Research*, 8(7), 2969–2979.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080725>
- Karim Abdul. (2015). *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. Sekolah Tinggi Islam Negeri Kudus.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, Mokh. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 39–47.
- Roviati, E., Widodo, A., Purwianingsih, W., & Riandi, R. (2019). Development of Argumentation-Based Critical Thinking Skills Tests in Microbiology Laboratory. *Scientiae Educatia*, 8(1), 76.  
<https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v8i1.475>
- Sapriya. (2006). *Konsep Dasar IPS*. UPI Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D Pengarang Dr Sugiyono*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. PT. Bumi Aksara.
- Suweni, Dianasari, & Prabawati Nurhabibah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Model Project Based Learning Berbasis Lapbook Kelas III SDN 1 Semplo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1609–1618.  
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7127>
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14511>
- Yuniati, A., & Indriayu, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Keberagaman Budaya dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan Lapbook. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).  
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91557>

